

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap 17 berita yang diterbitkan oleh Kediritangguh.co, Radar Kediri (radarkediri.jawapos) dan satu media tambahan Kompas.com mengenai pemberitaan Mas Dhito pada bulan Mei hingga Juli 2024 menunjukkan adanya perbedaan dalam cara kedua media ini membingkai berita.

1. Kediritangguh.co secara konsisten menonjolkan elektabilitas dan popularitas Mas Dhito sebagai faktor utama dalam pemberitaannya. Media ini menggambarkan Mas Dhito sebagai sosok yang memiliki kinerja positif selama menjabat sebagai Bupati Kediri, dengan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi. Dukungan dari partai-partai besar seperti PDI Perjuangan dan PAN juga dipresentasikan sebagai bukti kekuatan politiknya, yang semakin memperkuat narasi bahwa Mas Dhito merupakan calon kuat yang hampir pasti akan terpilih kembali. Dalam mendefinisikan masalah, Kediritangguh.co lebih menekankan pada aspek-aspek positif dari pencalonan Mas Dhito, seperti keberhasilannya dalam memimpin dan dukungan politik yang kuat.
2. Radar Kediri (radarkediri.jawapos) walaupun dalam framingnya sedikit memihak Mas Dhito namun masih mengambil pendekatan yang lebih kritis dalam menganalisis pencalonan Mas Dhito. Media ini lebih fokus pada dinamika politik yang terjadi di balik proses pencalonan, dengan menyoroti tantangan yang dihadapi Mas Dhito, baik dari segi internal partai maupun dari koalisi partai-partai pendukung. Radar Kediri mendefinisikan masalah yang

dihadapi Mas Dhito sebagai hasil dari kompleksitas politik yang harus dihadapi, bukan semata-mata dari popularitas atau kinerja. Media ini juga memberikan perhatian khusus pada ketidakpastian yang masih mengiringi pencalonan Mas Dhito, terutama terkait dengan keputusan para elit politik dan pertimbangan strategis yang diambil oleh partai-partai pendukung.

3. *Kompas.com* menonjolkan dampak negatif dari pernyataan kontroversial Mas Dhito mengenai Semen Padang. Media ini menggarisbawahi bagaimana kesalahan komunikasi dapat merusak citra seorang pemimpin di ranah nasional. Kritik tajam dari tokoh politik seperti Andre Rosiade menambah dimensi pada pemberitaan ini, memperlihatkan bahwa pernyataan Mas Dhito memiliki implikasi yang lebih luas bagi elektabilitasnya. Meski telah meminta maaf, citra yang terbentuk akibat pemberitaan ini menunjukkan pentingnya kehati-hatian dalam menjaga komunikasi publik bagi seorang tokoh politik.

Secara keseluruhan, framing yang dilakukan oleh *Kediritanggung.co* cenderung lebih mendukung dan mempromosikan citra positif Mas Dhito, *Radar Kediri* tetap mendukung Mas Dhito namun mencoba memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kritis terhadap sosok dan pencalonan kembali Mas Dhito selama periode Mei hingga Juli 2024, Sedangkan *Kompas.com* cenderung memberitakan berita yang kontroversial yang jika dimuat pada periode pencalonan maka akan berpengaruh pada hasil elektabilitas yang berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk berbagai pihak terkait:

1. Untuk Media

a. Objektivitas dan Keseimbangan

Penting bagi media untuk mempertahankan objektivitas dan keseimbangan dalam pemberitaan, terutama terkait isu-isu politik yang sensitif. Media harus berusaha untuk menyajikan berbagai sudut pandang agar pembaca dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan tidak bias.

b. Penggunaan Framing yang Berimbang

Media perlu memperhatikan bagaimana framing yang digunakan dapat mempengaruhi persepsi publik. Dengan memberikan framing yang berimbang, media dapat membantu publik untuk memahami isu secara lebih kritis dan tidak terjebak dalam narasi yang terlalu positif atau negatif.

2. Untuk Akademisi dan Peneliti Lainnya

a. Pengembangan Penelitian Framing

Penelitian ini menunjukkan bagaimana framing media dapat mempengaruhi persepsi publik. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis media lain atau isu-isu yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang pengaruh framing dalam pemberitaan.

b. Studi Komparatif

Disarankan untuk melakukan studi komparatif yang lebih mendalam antara berbagai media, baik lokal maupun nasional, untuk memahami bagaimana berbagai faktor seperti kepemilikan media, afiliasi politik, dan strategi editorial mempengaruhi framing berita.

3. Untuk Masyarakat

a. Kritis terhadap Pemberitaan

Masyarakat perlu lebih kritis dalam menerima informasi dari media. Dengan memahami bahwa berita adalah hasil dari konstruksi media yang mungkin mengandung bias tertentu, masyarakat dapat lebih bijak dalam menafsirkan dan menyikapi berita yang mereka konsumsi.

b. Diversifikasi Sumber Informasi

Penting bagi masyarakat untuk tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi. Dengan mengakses berbagai media, masyarakat dapat memperoleh pandangan yang lebih beragam dan seimbang tentang isu-isu yang sedang berkembang karena media selalu memiliki kepentingan walaupun media seharusnya tetap netral tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat oknum-oknum yang menyelewengkan media untuk meraup keuntungan pribadi.